



## Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup Dan Polah Konsumsi Masyarakat Rua

Narilah A Tuara, Nurfadila Idris

STKIP Kie Raha

Received: 16 Oktober 2022

Revised: 18 Oktober 2022

Accepted: 22 Oktober 2022

### Abstract

*This study aims to obtain an explanation of the relationship between the Effect of Fishermen's Income on Lifestyle and Consumption Patterns of the Rua Village Community. Based on the results of observations made on February 11, 2022, it was found that the fishermen studied were fishermen of the net/Pajeko group with 21 fishermen members and an executor with non-fixed fishermen's incomes which were obtained by fishermen per day/month. Therefore, this problem greatly affects the lifestyle and consumption patterns of the Rua Fisherman Community. This is evidenced by the SPSS test. From the results of the statistical reliability output, Cronbach's Alpha value is 0.996 with a total of 6 questions. The value of rtable at the 95% confidence level (significant 5%) rtable 0.4227 Thus the Cronbach's Alpha value is 0.768 > 0.4227. The results of the output reliability statistic above obtained a Cronbach Alpha value of 0.999 with a total of 3 questions. The value of rtable at the 95% confidence level (significant 5%) , rtable 0.4227. Thus the Cronbach Alpha value is 0.933 > 0.4227. The results of the output reliability statistic above obtained a Cronbach Alpha value of 0.999 with a total of 3 questions. The value of rtable at the 95% confidence level (significant 5%), rtable 0.4227. Thus the Cronbach Alpha value is 0.926 > 0.4227. From the results of multiple regression, it is known that the Fishermen's Income variable has a significant effect on the Lifestyle and Consumption Patterns of the Rua Community. with a constant value of 4.714 and 12,190 while the value of the regression coefficient for the independent variable/income is 0.214 and -0.256. It is known that the significance value is 0.093 < 0.5 and the calculated F value is 3.116 > 3.03. Meanwhile, it is known that the significance value is 0.207 < 0.5 and the calculated F value is 1.700 > 3.03*

**Keywords:** *Fishermen's income, lifestyle and consumption patterns*

(\*) Corresponding Author: [tuanarilah@gmail.com](mailto:tuanarilah@gmail.com)

**How to Cite:** Tuara, N. A., & Idris, N. (2022). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup dan Polah Konsumsi Masyarakat Rua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 102-109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7272855>.

### PENDAHULUAN

Luas wilayah Negara Indonesia yang lebih dari 2/3 adalah laut atau mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> (580 juta ha), Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar dan beragam baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui yang berupa potensi wilayah, sumberdaya alam, dan jasa-jasa kelautan. Mengingat Negara Indonesia merupakan Negara dengan luas laut terbesar, kita memiliki potensi untuk memanfaatkan hal tersebut demi peningkatan pendapatan Masyarakat khususnya Masyarakat Nelayan.

Menurut Rahim, (2012) tingkat pendapatan para pelaku perikanan (Nelayan) pada saat ini masih dibawah sektor-sektor lain, termasuk sektor pertanian agraris. Nelayan (khususnya Nelayan buruh dan Nelayan tradisional) merupakan kelompok Masyarakat yang dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling



misikin diantara kelompok Masyarakat lain di sektor pertanian. Sedangkan menurut Mubiyarto, (2012) pendapatan Masyarakat wilayah pesisir umumnya menempati urutan yang paling rendah dibandingkan dengan Masyarakat lainnya di darat. Ditambah lagi dengan belum optimalnya kebijakan-kebijakan dari Pemerintah yang cenderung lebih berorientasi kearah pengembangan sektor daratan.

Menurut Asmita (2016), tingkat kesejahteraan Nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga Nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran, dan kemajuan perekonomian suatu Masyarakat di setiap Daerah/Negara. Oleh karena itu kondisi Ekonomi Masyarakat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh rumah tangga atau Masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan Masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam Masyarakat tidak mengalami peningkatan, Bastian (2012).

## **LANDASAN TEORI**

### **a. Defenisi Pendapatan**

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik(Soekartawi :2002).

Dari defenisi diatas pendapatan menurut ilmu ekonomi tersebut dapat pula diartikan perubahan nilai dari perubahan harta kekayaan suatu badan usaha perubahan nilai berdasarkan total awal pendirian usaha yang ditambah dengan hasil keseluruhan yang diperoleh seorang pemilik usaha dalam bentuk periode. ( Sadono : 2003)

#### **1. Menentukan pendapatan**

Pendapatan yang riil, yaitu pendapatan pokok, pendapatan tambahan dan pendapatan lainnya.

1. Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodic atau semi periodic. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.
2. Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, seperti membuka usaha sampingan.
3. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain, ataupun bantuan yang diberikan oleh pemerintah ( Akram rihda : 2014)

## **b. Devinisi Gaya Hidup**

Menurut setiada, gaya hidup secara luas di defenisikan sebagai gaya hidup yang di defenisikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dana pa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia di sekitarnya (pendapatan) (Setiada Nugroho 2003).

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang di ekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya sehingga menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup mencakup sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial atau kepribadian seseorang, gaya hidup penampilan pila beraksi dan berinteraksi seseorang secara keseluruhan di dunia. Orang berasal dari sub budaya, kelas sosial dan pekerjaan yang sama mungkin mempunyai gaya hidup yang jauh berbeda karena gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang yang diwujudkan dalam psikografiknya.

Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat lainnya, bahkan dari masa kemasa gaya hidup suatu individu suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Minat manusia dalam berbagai barang dipengaruhi oleh gaya hidupnya dan barang yang mereka beli mencerminkan gaya hidup tersebut.

Gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia sekitarnya. Gaya hidup konsumen dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan rumah tangga, pekerjaan, dan jenis produk dan jasa yang dibeli untuk memainkan peran mereka. Tingkat pendidikan cenderung mempengaruhi kegiatan seseorang, kepentingan, pendapat, nilai, dan kepercayaan (Nurul,Mia : 2007)

Gaya hidup merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Gaya hidup atau yang biasa kita kenal dengan Life style ini meliputi segala aspek kehidupan di antaranya cara berpakaian, pilihan kendaraan yang digunakan, alat komunikasi yang dipakai, serta sekolah yang akan dipilih para orang tua bagi anak-anaknya merupakan salah satu gaya hidup yang terlihat di era globalisasi sekarang ini.

Biasannya semakin banyak penghasilan suatu masyarakat maka semakin besar atau banyak juga pengeluaran mereka. Pengeluaran yang banyak yang ini diikuti dengan penghasilan yang banyak. Hal ini disebabkan karena keinginan manusia yang tidak pernah terbatas( Fadila : 2017)

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datannya berbentuk angka-angka (Syahrums : 2012)

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Rua Pulau Ternate. Karena sebagian besar Masyarakat Kelurahan Rua mayoritas pekerjaan adalah Nelayan. Penelitian ini dimulai pada Bulan Agustus sampai dengan 28 September 2022.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok Nelayan kapal Jaring/Pajeko yang ada di kelurahan Rua terdiri dari 2 kelompok Nelayan dengan menggunakan kapal Jaring/Pajeko yang dijadikan sampel, setiap kelompok terdiri dari 10/11 orang sehingga dalam 2 kelompok berjumlah dari 21 orang dan seorang pelaksana. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh (sensus)*.

### **4. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis kelompok variabel, yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel terikat (Y) adalah gaya hidup dan pola konsumsi sedangkan variabel bebas (X) adalah pendapatan nelayan.

### **5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata, dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **6. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung, karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis yang di peroleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian deduktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor unsur-unsur dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **Keadaan Geografis**

Kota Ternate merupakan kota kepulauan yang memiliki luas wilayah 547,736 km<sup>2</sup>, dan merupakan daerah otonom bagian dari Provinsi Maluku Utara, terdiri dari 8 pulau, ibu kota Ternate terletak di kota Sofifi. Kota Ternate merupakan wilayah kepulauan yang wilayahnya dikelilingi oleh laut dengan letak geografisnya berada pada posisi 0<sup>0</sup> - 2<sup>0</sup> Lintang Utara dan 126<sup>0</sup> - 128<sup>0</sup> Bujur Timur. Luas daratan kota Ternate sebesar 162,03 km<sup>2</sup>, sedangkan lautannya 5.547,55 km<sup>2</sup>. Lokasi penelitian ini dilakukan di kelurahan Rua Kecamatan Pulau Ternate, secara geografis Kelurahan Rua memiliki luas wilayah sebesar 130,30 ha. Kelurahan Rua memiliki 9 RT dan 10 Rw. Kecamatan Pulau Ternate memiliki 6 kelurahan sebagai berikut.

#### **Kelurahan**

Berikut 6 Kelurahan yang berada di Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate

1. Jambula
2. Foradiahi
3. Kastela
4. Rua
5. Dorpedu

## 6. Afe Taduma

**Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari, jenis kelamin, umur/usia tingkat pendidikan, alamat dan pendapatan perbulan. Berikut ini adalah data tabulasi mengenai karakteristik responden yang berjumlah 22 orang, sebagai berikut:

**Berdasarkan jenis kelamin**

Karakteristik Nelayan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1:

**Tabel 1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah(Orang)	Presentase%
1	Laki Laki	21	85%
2	Perempuan	1	15%
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Primer diolah*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Nelayan yang berjualan di pasar adalah perempuan sebanyak 1 orang dengan presentase sebesar 15,%, sedangkan laki-laki adalah sebanyak 21 orang dengan presentase sebesar 85,%. Hal ini menunjukkan bahwa pihak laki” bertugas sepenuhnya untuk melaut sedangkan perempuan bertugas untuk mengelolah hasil tangkapan.

**Berdasarkan Umur**

Karakteristik Nelayan berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 2. karakteristik responden berdasarkan Umur.**

No	Usia(Tahun)	Jumlah(Orang)	Presentase%
1	20-30	7	25%
2	31-50	14	70%
4	>50	1	5%
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

*Sumber : data primer diolah.*

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa Nelayan pada kelurahan Rua berdasarkan umur mayoritas berumur 31-50 tahun dengan presentase sebesar 70%, dan yang terkecil yaitu berumur >50 tahun sebanyak satu orang dengan presentase sebesar 5%

**Berdasarkan Pendidikan**

Karakteristik nelayan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(Orang)	Presentase%
1	SMA/SMK	20	96%
2	D2	1	3%
3	S1	1	1%
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer diolah.

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa nelayan dikelurahan rua berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas adalah tamatan SMA/SMK yaitu sebesar 20 orang dengan presentase sebesar 96%, D2 sebesar 1 orang dengan presentase 3 % dan S1 sebesar 1 orang dengan presentase 1%.

#### Berdasarkan alamat

Karakteristik Nelayan berdasarkan alamat dapat dilihat pada tabel 4.4:

**Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan alamat**

No	Alamat	Jumlah(Orang)	Presentase%
1	Kelurahan Rua	17	88%
2	Kelurahan Kastela	2	5%
3	Kelurahan Sasa	2	5,0%
4	Kelurahan Jambula	1	2%
<b>Total</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa Nelayan pada kelurahan Rua berdasarkan alamat mayoritas adalah yang berasal dari kelurahan Rua sebanyak 17 orang dengan presentase sebesar 88% dan sisanya berasal dari luar kelurahan Rua.

#### karakteristik Responden berdasarkan pendapatan per bulan

Hasil penelitian berdasarkan pendapatan responden perbulan, dapat dilihat pada tabel 5

**Tabel 5. pendapatan responden per bulan**

No	Jumlah Pendapatan	Jumlah (orang)	Presentase
1	<10.000.000	22	95,9%
2	>30.000.000		
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber, Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah pendapatan Nelayan yang terbesar adalah Rp 30.000.000 bahkan bisa lebih ketika laut bersahabat berbeda dengan sebaliknya jika laut tidak bersahabat maka pendapatan yang diperoleh tidak kurang dari Rp 10.000.000 atau bisa lebih kecil dengan 22 anggota dalam presentase sebesar 95%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang di olah SPSS, Dari hasil output *realibility statistic* diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,996 dengan jumlah pertanyaan 6 item. Nilai rtabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5%) dengan jumlah responden N=22 dan df=N-2=22-2=20 adalah rtabel 0,4227 Dengan demikian nilai *Alpha Cronbach* 0,768 > 0,4227. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang

diuji sangat *reliabel*. Hasil output *reability statistic* diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,999 dengan jumlah pertanyaan 3 item. Nilai *rtabel* pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5%) dengan jumlah responden  $N=22$ . dan  $df=N-2=22-2=20$  adalah *rtabel* 0,4227. Dengan demikian nilai *Alpha Cronbach* 0,933 > 0,4227. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang diuji sangat *reliabel*. Hasil output *reability statistic* diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,999 dengan jumlah pertanyaan 3 item. Nilai *rtabel* pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5%) dengan jumlah responden  $N=22$ . dan  $df=N-2=22-2=20$  adalah *rtabel* 0,4227. Dengan demikian nilai *Alpha Cronbach* 0,926 > 0,4227. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang diuji sangat *reliabel*. Dari hasil regresi berganda pada tabel 4.12 dan 4.13 diketahui bahwa variabel Pendapatan Nelayan berpengaruh secara signifikan terhadap Gaya Hidup dan Pola Konsumsi Masyarakat Rua. dengan nilai konstanta sebesar 4.714 dan 12.190 sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel bebas/pendapatan sebesar 0,214 dan -0,256. Diketahui nilai signifikasinya  $0,093 < 0,5$  dan nilai F hitung  $3.116 > 3,03$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pendapatan Nelayan terhadap Gaya Hidup. Sedangkan Diketahui nilai signifikasinya  $0,207 < 0,5$  dan nilai F hitung  $1.700 > 3,03$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Pendapatan Nelayan terhadap Pola Konsumsi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: ada pengaruh pendapatan nelayan terhadap gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat kelurahan rua. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendapatan nelayan termasuk tinggi yang ditunjukkan dari minat, sikap positif yang tinggi. Dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel bebas berupa pendapatan nelayan mampu menjelaskan variabel terikat berupa gaya hidup dan pola konsumsi sebesar. Bahwasanya pengaruh pendapatan nelayan berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat kelurahan rua.

## Saran

Dibawah ini terdapat beberapa saran yang diberikan penulis sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan nelayan berpengaruh terhadap gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat rua. Maka disarankan pada pihak instansi yang terkait untuk memperhatikan peningkatan upah yang layak agar dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan lebih mempunyai semangat kerja dan akhirnya menghasilkan produktivitas kerja yang optimal.
2. Memperoleh pendapatan yang meningkat maka nelayan butuh perhatian pemerintah, agar tercapainya kesejahteraan nelayan.
3. Pada penelitian berikutnya disarankan agar menambah variabel bebasnya dimaksudkan karena penapatan nelayan tidak hanya mempengaruhi oleh gaya hidup dan pola konsumsi semata melainkan ada variabel lain seperti adat istiadat, lingkungan, Pendidikan, keagamaan, serta sosialisasi yang mempengaruhinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram Rihda, Pintar Mengelola keuangan keluarga sakinah. ( Solo Tayiba Media, 2014), h 118, 119.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Indonesia. Jakarta. Gramedia 2008
- Fadilah “Hubungan antara pendapatan gaya hidup masyarakat dalam pandangan islam” fakultas agama islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor. ISBN Volume 5 No 1 Juni 2017
- Fargomeli F, Interaksi kelompok nelayan dalam meningkatkan taraaf hidup di desa tewil kecamatan sangai kabupaten Maba Halmahera Timur. Acta Diurna volume III. No.3 2014
- Kotler, Prinsip-prinsip Pemasaran (Jakarta : Erlangga, 2006) h7 Lia Indriani “ Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan jenis kelamin terhadap tingkat konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015 Nurul Riska Arumsari dan Mia Ajeng Alfiana, “ Pengaruh gaya hidup dan persepsi kualitas dalam keputusan pembelian produk mie instan” 2017
- Muhammad Abdul Aziz, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2007. Skripsi. ( Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2009), h2
- Philp Kotler, Marketing Managemen, ( Jakarta : Erlangga, 1985) h 19
- Puguh, Suharso, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk bisnis ; Pendekatan Filosofi dan praktek, ( Jakarta : Indeks, 2009) h 44
- Sujanto Agus, et.al., Psikologi Kepribadian, ( Jakarta : Aksara Baru, 2007), h.47
- Sadono, pengantar teori makro ekonomi 1999
- Setiada, Nugroho J, Perilaku Konsumen, Jakarta : Kencana 2003
- Suharisma, Arikuntu, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi ke VI. (Jakarta :Rineka cipta, 2006), h 234
- Suryani, Tatik Perilaku Konsumen : Impleks pada strategi pemasaran Yogyakarta : Graha Ilmu 2008
- Syahrum, Salim, Metodologi penelitian Kuantitatif, citapustaka, media bandung 2012
- Soekartawi, Faktor-Faktor produk, ( Jakarta : Salemba Empat, 2002), h 132
- Yogi, Ekonomi Pendekatan Analisis Praktis, Jakarta : Prenada Media 2004